



Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)

Dina Fitria ¹⁾ ; Arlis Dewi Kuraesin ²⁾

1) Program Studi Akuntansi, STIE Muhammadiyah Jakarta

Email: ¹⁾ dinashodiq1@gmail.com ;

How to Cite :

Dina, F. Dewi, A.K (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

ARTICLE HISTORY

Received 27 Mei 2022]

Revised [8 Juli 2022]

Accepted [11 Juli 2022]

KEYWORDS

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (PBV)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dapat dijadikan acuan manajemen dalam memperoleh keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diambil sampel secara *purposive sampling* sebanyak 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini yaitu Return on Equity (ROE) dan Pengukuran nilai perusahaan yaitu *price to book value* (PBV). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan alat hitung SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan variabel Return on Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil $\alpha=0,05$.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability on firm value which can be used as a reference for management in obtaining overall company profits. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange and a purposive sampling of 36 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The data used in this study uses secondary data on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The measurement of profitability in this study is Return on Equity (ROE) and the measurement of firm value is price to book value (PBV). The data analysis technique in this study uses descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of this study indicate that partially significant Return on Equity (ROE) variable on firm value with a significant value of 0.000 smaller $\alpha=0.05$

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan yang sudah go public atau perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menghasilkan laba sehingga meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham,

dimana para pemegang saham tidak perlu ragu untuk menginvestasikan modal saham yang mereka miliki kepada perusahaan tersebut. Meningkatnya nilai perusahaan dapat tercapai apabila terdapat kerjasama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain melalui shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan – keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila pihak manajer dengan pihak lain berjalan dengan sesuai, maka masalah diantara kedua belah pihak tersebut tidak akan terjadi. Kenyataannya penyatuan kepentingan kedua belah pihak tersebut sering kali terjadi menimbulkan masalah. Adanya masalah di antara manajer dengan pemegang saham disebut *Agency Problem*. Adanya *agency problem* tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, diperlukan sebuah pengawasan dari pihak luar untuk mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya.

Nilai perusahaan memberikan sebuah gambaran kepada pemegang saham mengenai baik buruknya dalam perusahaan dikelola. Jika manajemen mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien maka nilai perusahaan dapat meningkat (Savitri, dkk, 2021). Salah satu pengukuran dalam menentukan nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV mencerminkan nilai yang dapat diciptakan oleh perusahaan bagi para pemegang saham atas setiap dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Perusahaan dengan rasio PBV yang tinggi menunjukkan perusahaan berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham yang di tunjukkan dari nilai saham yang tinggi. Sebaliknya rasio PBV yang rendah akan mencerminkan nilai saham yang rendah (Nadhiyah, 2021).

Profitabilitas didefinisikan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Laba merupakan gambaran dalam kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu (Rianto, 2019). Menurut Hery (2020) Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on equity*, karena ROE memberikan sebuah gambaran profitabilitas terhadap jumlah ekuitasnya, dimana semakin besar ROE berarti semakin efektif perusahaan, artinya semakin besar laba yang diperoleh dari modal sendiri. Profitabilitas adalah indikator yang sering digunakan untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan (Novitasari dan Kusumowati, 2021). Return on Equity didefinisikan bahwa hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2017).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan perusahaan manufaktur besar dan sedang (IBS) melambat tinggal 4.01% pada tahun 2019. Sementara, pada tahun 2018 pertumbuhan industri mencapai 4.07%. Jika ekonomi dunia melemah seperti ini, maka ekspor industri manufaktur besar dan sedang akan ikut tertekan. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan perusahaan manufaktur besar dan sedang bisa tumbuh walaupun mengalami tekanan dari ekonomi dunia (CNN Indonesia, 2020).

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Djaja (2017:15) menyatakan nilai perusahaan (*corporate value*) menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaannya, yang dapat dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi yaitu arus kas bersih, pertumbuhan laba dan biaya modal. Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut Indrarini (2019) menyatakan bahwa Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan perkembangan harga saham di bursa efek, jika harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga

masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal ini sesuai dengan harapan masyarakat untuk mendapatkan return yang tinggi pula. Sedangkan menurut Harmono (2017:1) menyatakan bahwa Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (*emiten*) dan para investor, atau sering disebut ekuilibrium pasar.

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan serta mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Kasmir (2017) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Sedangkan Pendapat Novitasari dan Kusumowati (2021) bahwa Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu atas seluruh sumber dana yang digunakan.

Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal dan pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. (Ompusunggu dan Wage ,2021). Semakin tinggi ROE yang artinya semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan adalah pandangan investor mengenai perusahaan yang biasanya dilihat melalui harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to book Value* (PBV) (Savitri, Dhian, A., d.k.k, 2021). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

- *Book value per Share*

$$BVPS = \frac{\text{Nilai ekuitas perusahaan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

- *Price to book value*

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Penilaian kesehatan yang baik pada bank dapat terimbas pada pemilik modal, semakin sehat atau tinggi bank tersebut maka pemilik modal semakin diuntungkan. Keuntungan bagi pemilik modal dapat berupa laba bersih yang di peroleh dari ekuitas dimiliki oleh perusahaan, yang dihitung menggunakan *Return On Equity* (Luh Putu Ari Anjani & I Putu Yadnya, 2017). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Berdasarkan data yang digunakan, jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini mengacu pada perhitungan dan analisis data berupa angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Sebanyak 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel yang diambil menggunakan *purposive sampling*, adapun kriteria-kriteria dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020, (2). Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut (2016-2020), (3). Perusahaan yang tidak mempublikasikan Laporan keuangan, dan (4). Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2016-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji deskriptif, selanjutnya uji Asumsi Klasik (*multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas*), uji regresi linier berganda, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dari variabel dependen nilai perusahaan dan variabel independen yaitu profitabilitas. Adapun hasil statistik deskriptif data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	180	,06	57,51	11,9697	8,62934
PBV	180	,13	6,86	1,9263	1,65022
Valid N (listwise)	180				

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 1. Menunjukkan statistik deskriptif, diketahui Nilai minimum return on equity (ROE) adalah 0,06 dan nilai maksimum 57,51. Rata – rata (mean) dari return on equity (ROE) adalah 11,9697 dan standar deviasinya sebesar 8,62934. Sedangkan nilai minimum PBV (Y/nilai perusahaan) adalah 0,13 dan nilai maksimum 6,86. Rata – rata (mean) dari PBV adalah 1,9263 dan standar deviasinya sebesar 1,65022.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dengan menggunakan analisis uji one sampel Kolmogorov-Smirnov test. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji normalitas ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21121782
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,045
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan penyajian tabel 2, metode Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 $>$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa, data diatas berdistribusikan normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian Multikolinieritas dapat dinilai dari VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Apabila nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka variabel independen menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a		Keterangan
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
ROE	,972	1,029	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas, dapat diketahui nilai VIF dari variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 1,029 memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini bebas Multikolinieritas.

Uji Autokolerasi

Hasil pengujian Autokolerasi untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (DW test). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali,2018). Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan nilai Durbin- Watson yang olah dari SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Autokolerasi

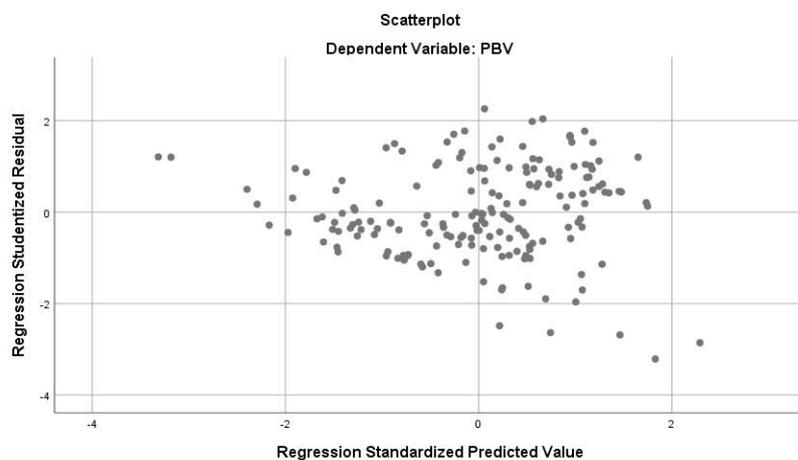
Model	Durbin-Watson
1	1,729

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil data output pada tabel 4 diatas, uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas Durbin - Watson adalah 1,729. Dengan pengertian bahwa model ini tidak mengalami gejala autokorelasi, karena nilai Durbin - Watson berada diantara -2 sampai 2.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya terjadinya heterokedastisitas. Berikut adalah hasil penyajian dari Heterokedastisitas :

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Gambar *scatterplot* diatas menjelaskan bahwa data sampel tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data menyebar baik berada diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan ini, menunjukkan tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berikut hasil uji Regresi linear berganda yang olah dari SPSS, sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,234	1,190		-1,878	,062
	ROE	,085	,013	,444	6,747	,000

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti, 2022

Dari data tabel 5 hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -2,234 + 0,085 + e$$

1. Nilai konstanta α adalah -2,234 yang artinya jika variabel ROE konstan atau sama dengan 0 (nol), maka variabel nilai perusahaan (PBV) adalah -2,234.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X) adalah 0,85 menunjukkan bahwa hubungan arah positif atau berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).
3. Hasil Uji t untuk menguji variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang di hitung (*Price to book value*) pada perusahaan manufaktur dengan Nilai t_{hitung} sebesar 1,973 (df = 176) sehingga Nilai t_{hitung} sebesar 6,747 dan t_{tabel} sebesar 1,973 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, jadi H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, variabel independen profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena Nilai t_{hitung} sebesar 6,747 dan t_{tabel} sebesar 1,973 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, jadi H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianto (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar devidennya, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaannya, dan tercermin dengan meningkatnya nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diperoleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar devidennya, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai kepada perusahaan dan tercermin dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Saran

Peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel indikator rasio keuangan yang lainnya, serta melakukan penelitian pada perusahaan selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Luh Putu, & Yadnya, I Putu. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbank yang Terdaftar di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 11. <https://ojs.unud.ac.id/>
- Djaja, Irwan. 2017. All About Corporate Valuation: Memetakan, Menciptakan, Mengukur, dan Merealisasikan Nilai Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Blanced. Jakarta: Bumi Angkasa Raya.
- Hery. 2020. Financial Ratio For Business, Cetakan 3 Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi.

- Indrarini, Silvia, Dra. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate dan kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka : Surabaya.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. RAJAWALI PERS. Jakarta.
- Nadhiyah, Putri. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10 (4).
- Novitasari, D dan Kusumowati, D. 2021. Pengaruh Mekanisme Good Coporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, Vol.7, No.1,39-47.
- Ompusunggu, H., dan Wage, S,. 2021. Manajemen Keuangan. Batam: Batam Publisher.
- Primadhyta, Safyra. 2021. Kinerja Industri Manufaktur Turun pada Kuartal III 2021. CNN Indonesia:Jakarta.
- Rianto, Putri, N. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 8, No 6. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>
- Savitri, Dhian Andanarini, M & dkk. 2021. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek tahun 2017-2019). Jurnal Akuntansi dan pajak, 21 (2), <http://jurnal.stie-aas.ac.id/>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
www.idx.co.id